

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sadarmayanti & Hidayat (2011: 33) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan menurut Suryabrata (2013: 75) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk membuat pendaaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

#### **3.2. Tempat dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Optima Smartindo Industry yang beralamat di Jalan Mawar No. 88 RT 004/ RW.002, Padurenan, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 hingga bulan Februari 2022.

#### **3.3. Situasi sosial**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017:65). Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai

instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Optima Smartindo Industry dengan melakukan aktivitas berupa wawancara kepada HRD terkait imbalan kerja.

### **3.4. Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengajukan surat ijin penelitian kepada direktur PT. Optima Smartindo Industry untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
2. Mengkaji PSAK 24 tentang standar yang digunakan untuk imbalan kerja.
3. Melakukan wawancara kepada HR PT. Optima Smartindo Industry.
4. Menganalisis penerapan imbalan kerja pada PT. Optima Smartindo Industry atas penerapan PSAK 24.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Menurut (Sugiyono, 2016) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini hasil wawancara dengan pihak PT. Optima Smartindo Industry. Sedangkan data sekunder menurut (Sugiyono, 2016) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil PT. Optima Smartindo Industry.

### **3.5. Teknik dan alat perolehan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

#### **1. Wawancara**

Menurut (Sugiyono, 2016) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon. Sedangkan (Moleong, 2014) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya). Informan disini adalah IbuSitiMasitoh, selaku HR & GA di PT. Optima Smartindo Industry yang telah memberikan informasi dari yang peneliti tanyakan.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa

gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016).

### **3.6. Teknik penyajian data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,

membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya (Moleong, 2014). Contoh dari reduksi data ini adalah mengumpulkan data wawancara yang sesuai dengan topik penelitian yaitu imbalan kerja serta mengumpulkan data-data yang terkait seperti peraturan tata tertib di PT OptimaSmartindo Industry.

2. Triangulasi

Pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2014). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yakni peneliti melakukan pengecekan informasi data antara hasil wawancara dengan dokumen sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Triangulasi

Aspek Perlakuan Akuntansi	Hasil Wawancara	PSAK 24	Kesimpulan
Pengakuan dan Pengukuran			
Pengungkapan			

### 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan "*final*" akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.